

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replaning sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan adalah:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).
- b. Membuat RPP siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- c. Membuat lembar observasi siklus I untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika latihan dan kerja kelompok dilaksanakan.
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa siklus I
- e. Membentuk kelompok (terdiri dari 5 siswi) yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis, jenis pembelajaran kooperatif tipe *Student teams Achivement Divisions* (STAD) pada siklus I
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Tipe STAD untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2014 di kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in” Mojokerto dengan jumlah siswa 35 siswi. Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Dalam siklus pertama ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih kurang dapat bekerja sama, kerja kelompok masih kurang dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, presentasi belum banyak mendapat perhatian/tanggapan dari pendengar (siswa dari kelompok lain). Sehingga bisa dikatakan pada saat presentasi pun siswa menunjukkan belum banyak memahami tentang konsep pokok bahasan yang dibahas.

## **3. Pengamatan (Observasi)**

Untuk mengamati yang terjadi selama penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan lembar observasi kemampuan mengidentifikasi siswa dalam kegiatan kelompok. Adapun hasil observasi pada siklus I ditampilkan dalam tabel seagai berikut;

**Tabel 4.1**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Mawar	Arunia Zulva Laili	2	2	2	6	50.00
	Zakiyatul Masruroh	3	3	2	8	66.67
	Hidayaturrohmah	3	3	4	10	83.33
	Zidni Ilma Nafi'ah	3	3	4	10	83.33
	Seli Noviandari	2	2	2	6	50.00
Jumlah		13	13	14	40	333.33
Rata-rata		2.6	2.6	2.8	8	66.67

Keterangan :

- Sangat baik, Skor : 4
- Baik, Skor : 3
- Cukup, Skor : 2
- Kurang, Skor : 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

- 85 – 100 = sangat baik
- 70 – 84 = baik
- 60 – 69 = cukup
- 50 – 59 = kurang
- 0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Mawar memperoleh skor 66,67 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Mawar berada pada katagori **Cukup**

**Tabel 4.2**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA**  
**DALAM KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Bogenvil	Din Ilmi Istichomah	3	2	2	7	58.33
	Nuzulin Alfiatur R	2	2	2	6	50.00
	Fina Nur Adila	2	3	2	7	58.33
	Miftahul Khasanah	2	3	2	7	58.33
	Elya Febri M	3	2	3	8	66.67
Jumlah		12	12	11	35	291.67
Rata-rata		2.4	2.4	2.2	7	58.33

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Bogenvil memperoleh skor

58,33 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok

Bogenvil berada pada katagori **Kurang**

**Tabel 4.3**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Melati	Liana Indah L	3	4	3	10	83.33
	Nida Imania	4	3	4	11	91.67
	Tiwi Nuryati	2	4	2	8	66.67
	Siti Nur Asiyah	4	3	4	11	91.67
	Ma'wa Aina K	3	2	3	8	66.67
Jumlah		16	16	16	48	400.00
Rata-rata					9.6	80.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Melati memperoleh skor

80,00 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Melati

berada pada katagori **Baik**

**Tabel 4.4**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Kamboja	Novalis andilawati	2	2	2	6	50.00
	Indana Qurota A	2	3	2	7	58.33
	Binti Azizah	2	3	2	7	58.33
	Zulfa Ulin Nuha	2	3	2	7	58.33
	Romdiah Latifah	3	3	3	9	75.00
Jumlah		11	14	10	35	291.67
Rata-rata					7	58.33

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kamboja memperoleh skor

58,33 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok

Kamboja berada pada katagori **Cukup**

**Tabel 4.5**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Sakura	Anisa Alfi Nur	3	3	2	8	66.67
	Nurdiana Mufida	2	3	2	7	58.33
	Dwi Amin Suswati	2	3	2	7	58.33
	Destri Rahmawati	2	3	2	7	58.33
	Samlatul Izzah	3	4	3	10	83.33
	Jumlah	12	16	11	39	325.00
	Rata-rata				7.8	65.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4
- Baik, Skor ; 3
- Cukup, Skor ; 2
- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

- 85 – 100 = sangat baik
- 70 – 84 = baik
- 60 – 69 = cukup
- 50 – 59 = kurang
- 0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sakura memperoleh skor

65,00 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sakura

berada pada katagori **Cukup**

**Tabel 4.6**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Kenanga	Dewi Puspita	3	2	3	8	66.67
	Anis Kurliatin	3	3	3	9	75.00
	Hafidatun Nazilah	4	4	3	11	91.67
	Kholifatul Jannah	2	3	2	7	58.33
	Fitria Syahrotul	4	3	3	10	83.33
Jumlah		16	15	14	45	375.00
Rata-rata					9	75.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang



Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kenanga memperoleh skor 75,00 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kenanga berada pada katagori **Baik**

**Tabel 4.7**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Tulip	Ilmi Syaila	2	2	2	6	50.00
	Mar'atul Mudalifah	2	2	2	6	50.00
	Ida Fitria	4	4	3	11	91.67
	Maya Nurina	3	4	3	10	83.33
	Yulianita	3	3	3	9	75.00
Jumlah		14	15	13	42	350.00
Rata-rata					8.4	70.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Tulip memperoleh skor 70,00 berarti nilai rata-rata aspek , kelompok Tulip berada pada katagori **Baik**

**Tabel 4.8**  
**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TIAP KELOMPOK DALAM SIKLUS 1**

No	Nama Kelompok	Perhatian	Mengidentifikasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1	Mawar	13	13	14	40	66.67	
2	Bogenvil	12	12	11	35	58.33	Terendah
3	Melati	16	16	16	48	80.00	Tertingg
4	Kamboja	11	14	11	36	60.00	
5	Sakura	12	16	11	39	65.00	
6	Kenanga	16	15	14	45	75.00	
7	Tulip	14	15	13	42	70.00	
Jumlah		94	101	89	284	473.33	
Rata-rata						67.62	

Berdasarkan tabel diatas pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok
2. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD secara utuh dan menyeluruh.

Dalam penelitian ini, Peneliti melalui teman sejawat melakukan observasi terhadap aktifitas guru selama kegiatan belajar mengajar, dalam melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan denga RPP (Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran) maka diperoleh data (Instrumen observasi kemampuan mengidentifikasi guru siklus I pada lampiran ) sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktifitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
1	Pendahuluan	7	12	58.33	
2	Kegiatan Inti	13	20	65.00	
3	Kegiatan Penutup	5	8	62.50	
	Rata-rata	8.33	13.33	62.50	

Berdasarkan 3 (tiga) tabel diatas aktifitas guru selama proses KBM adalah untuk membangkitkan semangat, memberikan gambaran kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal.

Dari hasil observasi diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sebesar 62,50%. Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat pada matriks berikut :

Diskripsi Empirik Performance Guru	Refleksi dan Analisis
<p>Pelajaran dimulai dengan menertibkan siswa, mengecek kehadiran siswa. Setelah itu langsung masuk ke topik bahasan Sistem pernapasan manusia.</p> <p>Dengan bertanya kepada Siswa mengenai organ tubuh tempat masuknya udara dan menunjukkan letak paru-paru di tubuh .</p> <p>Dengan media model paru-paru menjelaskan struktur dan fungsinya. Kemudian menginstruksikan siswa membentuk kelompok menjadi 7 kelompok, menunjukkan tugas kelompok dengan membagi lembar tugas siswa. Siswa melaksanakan kerja kelompok, keadaan kelas menjadi gaduh karena ada kelompok yang sudah selesai kerja kelompok, diperintah untuk mempresentasikan, sementara kelompok lain</p>	<p>Guru melakukan pembukaan pelajaran dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar mengidentifikasi pernapasan manusia, Dengan melakukan eksplorasi konsep siswa .</p> <p>Penjelasan guru tentang tugas kerja kelompok kurang difahami siswa karena suara guru yang kurang keras.</p>

<p>belum selesai Diakhir pelajaran guru memberi penekanan pada konsep yang baru dengan suara yang kurang keras.</p>	<p>Penekanan guru tentang konsep pelajaran kurang efektif karena suara yang kurang keras.</p>
---	---

Dari data di atas dapat diketahui bahwa tanggapan siswa dilihat dari aspek perhatian, presentasi dan partisipasi pada siklus I masih butuh bimbingan dan kontrol terhadap pelaksanaan kerja kelompok untuk memastikan agar kegiatan kerja kelompok berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Di bawah ini adalah data matrik dari hasil observasi siswa.

<b>Diskripsi Empirik Perform Siswa</b>	<b>Refleksi dan Analisis</b>
<p>Saat membuka pelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang organ tubuh tempat proses pernapasan manusia. Siswa menjawab serentak sehingga suasana kelas gaduh.</p> <p>Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok, siswa melaksanakan dengan segera, suasana gaduh.</p> <p>Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dan membagi lembar tugas siswa, siswa memperhatikan sebagian siswa saling berbincang dengan temannya.</p> <p>Guru memerintahkan untuk mempresentasikan hasil unjuk kerja, siswa gaduh karena ada yang belum selesai.</p> <p>Guru memberi penekanan konsep di akhir kerja kelompok, siswa kurang perhatian sebagian masih kembali dari posisi kelompoknya. Di akhir pelajaran guru memberikan reward pada yang aktif.</p>	<p>Suasana diawal pelajaran berjalan dengan tertib.</p> <p>Saat melakukan kerja kelompok, kerjasama anggota kelompok kurang kompak.</p> <p>Saat melakukan presentasi, kelompok yang lain perhatiannya kurang penuh karena masih menyelesaikan kerja kelompoknya.</p>

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Jumlah soal yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 10 nomor yang terdiri dari soal obyektif dengan skor tiap nomor soal 1. Soal tersebut diberikan pada pelaksanaan tindakan pada tahap pertama (siklus I) dan diadakan penyempurnaan/ perbaikan pada tindakan tahap kedua (siklus 2) yang diikuti 35

siswi kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in “ Mojokerto. Adapun hasil tes formatif setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus I, dapat dilihat di tabel (instrumen penilaian ada pada lampiran) sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Tes Formatif Siswa dalam Siklus 1**

No	Nama Siswa	Nilai pada Siklus 1	Ketuntasan
1	ANIS KURLIYATIN	80	Tuntas
2	ARUNIA ZULVA LAILI	60	Belum tuntas
3	DESTRI RAHMAWATI	60	Belum tuntas
4	DIN ILMI ISTICHOMAH	70	Tunas
5	ELYA FEBRI	80	Tuntas
6	FINA NUR ADILA	70	Tuntas
7	HAFIDATUL NADZIROH	80	Tuntas
8	HIDAYATUL ROHMAH	90	Tuntas
9	INDANA KURO TA'AYUN	60	Belum tuntas
10	LIANA INDAH LESTARI	80	Tuntas
11	MARATUL MUDZALIFAH	60	Belum tuntas
12	MA'WA AINA KHURUN'IN	80	Tuntas
13	NOVILIS ANDILAWATI	40	Belum tuntas
14	NUZULIN ALFIATUN	60	Belum tuntas
15	ROMDIYAH LATHIFAH	80	Tuntas
16	ZIDNI ILMA NAFIAH	90	Tuntas
17	ZULVA ULIN NUHA	60	Belum tuntas
18	ANISA ALVI NUR ADILA	80	Tuntas
19	BINTI AZIZA	60	Belum tuntas
20	DEWI PUSPITASARI	70	Tuntas
21	DWI AMIN SUYANTI	60	Belum tuntas
22	FITRIYA SYAHROTUL ISNA	70	Tuntas
23	IDA FIKRIA	90	Tuntas
24	ILMI SAYLA	60	Belumtuntas
25	KHOLIFATUL JANAH	60	Belum tuntas
26	MAYA NURINA	70	Tuntas
27	MIFTAKHUL HASANAH	70	Tuntas
28	NIDA IMANIA	100	Tuntas
29	NURDIANA MUFIDA	50	Belum tunas
30	SAMLATUL IZZA	80	Tuntas
31	SELI NOVIANDARI	50	Belum tuntas
32	SITI NUR ASIYAH	90	Tuntas
33	TIWI NURYATI	60	Belum tuntas

34	YULIANITA	70	Tuntas
35	ZAKIYATUL MASRUROH	80	Tuntas
	JUMLAH	2570	
	Nilai Rata-Rata	70,34	
	Persentase Ketuntasan Belajar	60%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 70,34 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 10. Nilai ketuntasan belajar adalah 70 jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 21 siswa, yang berarti 60% dari sejumlah 35 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 90%. Hal ini disebabkan karena siswa masih baru dan asing terhadap metode baru yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan siswa belum banyak memahami tentang konsep pokok bahasan yang dibahas yaitu materi mengidentifikasi organ pernapasan manusia.

#### 4. Refleksi

Dari pengamatan selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I diperoleh informasi yaitu:

- a. Guru kurang maksimal dalam memotivasi siswa.
- b. Jumlah siswa dalam satu kelompok (5 siswa) dirasa terlalu banyak, sehingga sebagian siswa kurang aktif mengikuti kerja kelompoknya.
- c. Siswa masih belum terbiasa dengan kerja kelompok dan belum memahami cara pembelajaran tipe STAD.
- d. Hasil evaluasi siswa belum memenuhi standart ketuntasan, sehingga masih banyak siswa yang belum tuntas.

Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I dilakukan upaya perbaikan tindakan pada siklus II sebagai berikut :

- a. Guru secara intensif memberikan pengertian kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerjasama kelompok, dan keikutsertaan siswa dalam kelompok.
- b. Guru mengubah jumlah siswa (dari 5 siswa menjadi 3 siswa) dalam satu kelompok.
- c. Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- d. Guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif mencari sumber belajar, diharapkan agar siswa memperoleh hasil yang diharapkan.

## **B. Siklus II**

### **1. Perencanaan Tindakan**

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan pada siklus II adalah:

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).
- b. Membuat RPP dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siklus

- c. Membuat lembar observasi siklus II untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika latihan dan kerja kelompok dilaksanakan.
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa siklus II
- e. Membentuk kelompok (terdiri dari 3 siswi) yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan akademis, jenis pembelajaran kooperatif tipe *Student teams Achivement Divisions* (STAD) pada siklus II
- f. Menyusun alat evaluasi pembelajaran berdasarkan perkembangan pada siklus II serta menyiapkan instrumen pendukung pembelajaran lainnya

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Tipe STAD untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2014 di kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in” Mojokerto dengan jumlah siswa 35 siswi materi Organ Pernapasan Manusia. Dalam hal ini Peneliti bertindak sebagai guru. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar kerja yang telah dibuat dan mengacu pada revisi siklus I, sehingga kekurangan-kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan tahapan, presentasi kelas, kerja kelompok, tes individu, dan penghargaan kelompok.



### 3. Pengamatan (Observasi)

Untuk mengamati yang terjadi selama penelitian tindakan kelas, Peneliti menggunakan lembar observasi, hasil observasi kegiatan kelompok siswa pada siklus II (Instrumen observasi kegiatan kelompok ada pada lampiran) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
MAWAR	Arunia Zulva Laili	4	4	3	11	91.67
	Zakiyatul Masruroh	4	4	4	12	100.00
	Hidayaturrohmah	4	4	3	11	91.67
Jumlah		12	12	10	34	283.33
Rata-rata						94.44

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Mawar memperoleh skor 94,44 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Mawar berada pada katagori **SangatBaik**

**Tabel 4.12**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
Bogenvil	Zidni Ilma Nafi'ah	4	4	3	11	91.67
	Seli Noviandari	4	4	3	11	91.67
	Din Ilmi Istichomah	4	4	4	12	100.00
Jumlah		12	12	10	34	283.33
Rata-rata						94.44

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Bogenvil memperoleh skor 94,44 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Bogenvil berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.13**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
MELATI	Nuzulin Alfiatur R	4	4	4	12	100.00
	Elya Febri M	4	4	3	11	91.67
	Miftahul Khasanah	4	4	3	11	91.67
Jumlah		12	12	10	34	283.33
Rata-rata						94.44

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Melati memperoleh skor 94,44 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Melati berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.14**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM  
KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
KAMBOJA	Fina Nur Adila	4	4	4	12	100.00
	Liana Indah L	4	4	4	12	100.00
	Nida Imania	4	4	4	12	100.00
Jumlah		12	12	12	36	300.00
Rata-rata						100.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kamboja memperoleh skor 10,00 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kamboja berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.15**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
SAKURA	Tiwi Nuryati	4	4	4	12	100.00
	Siti Nur Asiah	4	4	4	12	100.00
	Ma'wa Aina K	4	4	4	12	100.00
Jumlah		12	12	12	36	300.00
Rata-rata						100.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

- 70 – 84 = baik  
 60 – 69 = cukup  
 50 – 59 = kurang  
 0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sakura memperoleh skor 10,00 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sakura berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.16**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
KENANGA	Romdiah Latifah	4	4	3	11	91.67
	Indana Qurota A	4	4	3	11	91.67
	Binti Azizah	4	4	3	11	91.67
Jumlah		12	12	9	33	275.00
Rata-rata						91.67

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4
- Baik, Skor ; 3
- Cukup, Skor ; 2
- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100	= sangat baik
70 – 84	= baik
60 – 69	= cukup
50 – 59	= kurang
0 – 49	= sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kenanga memperoleh skor 91,67 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kenanga berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.17**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
TULIP	Novalis Andilawati	3	3	2	8	66.67
	Zulfa Ulin	4	4	4	12	100.00
	Anisa Alfi Nur	4	4	4	12	100.00
Jumlah		11	11	10	32	266.67
Rata-rata						88.89

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Tulip memperoleh skor 88,89 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Tulip berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.18**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
KAKTUS	Nurdiana Mufida	4	4	3	11	91.67
	Dwi amin Suyanti	4	4	3	11	91.67
	Destri Rahmawati	4	4	3	11	91.67
Jumlah		12	12	9	33	275.00
Rata-rata						91.67

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$



Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kaktus memperoleh skor 91,67 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kaktus berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.19**  
**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM**  
**KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
KANTONG SEMAR	Samlatul Izzah	4	4	4	12	100.00
	Dewi Puspita	4	4	3	11	91.67
	Anis Kurliatin	4	4	4	12	100.00
Jumlah		12	12	11	35	291.67
Rata-rata						97.22

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

Skor perolehan

N = ----- X 100

Skor maksimal

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kantung Semar memperoleh skor 97,22 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Kantung Semar berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.20**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
SEPATU	Hafidatun Nazilah	4	4	4	12	100.00
	Kholifatul Jannah	4	4	3	11	91.67
	Fitria Syahrotul	4	4	4	12	100.00
Jumlah		12	12	11	35	291.67
Rata-rata						97.22

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sepatu memperoleh skor 97,22 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sepatu berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.21**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
SEDAP MALAM	Ilmi Syaila	3	3	2	8	66.67
	Mar'atul Mudalifah	3	3	2	8	66.67
	Ida Fitria	4	4	3	11	91.67
	Jumlah	10	10	7	27	225.00
	Rata-rata					75.00

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4
- Baik, Skor ; 3
- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sedap Malam memperoleh skor 75,00 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Sedap Malam berada pada katagori **Baik**

**Tabel 4.22**

**LEMBAR KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SISWA DALAM  
KELOMPOK**

Kelompok	Nama Siswa	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
MATAHARI	Maya Nurina	4	4	3	11	91.67
	Yulianita	4	4	3	11	91.67
Jumlah		8	8	6	22	183.33
Rata-rata						91.67

Keterangan :

- Sangat baik, Skor ; 4

- Baik, Skor ; 3

- Cukup, Skor ; 2

- Kurang, Skor; 1

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal = 12

Rentang Nilai :

85 – 100 = sangat baik

70 – 84 = baik

60 – 69 = cukup

50 – 59 = kurang

0 – 49 = sangat kurang

Pada aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Matahari memperoleh skor 91,67 berarti nilai rata-rata aspek kemampuan mengidentifikasi, kelompok Matahari berada pada katagori **Sangat Baik**

**Tabel 4.23**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TIAP  
KELOMPOK DALAM SIKLUS 2**

Nomor	Nama Kelompok	Perhatian	Partisipasi	Presentasi	Jumlah Skor	Nilai
1	Mawar	12	12	10	34	94.44
2	Bogenvil	12	12	10	34	94.44
3	Melati	12	12	10	34	94.44
4	Kamboja	12	12	12	36	100.00
5	Sakura	12	12	12	36	100.00
6	Kenanga	12	12	9	33	91.67
7	Tulip	11	11	10	32	88.89
8	Kaktus	12	12	9	33	91.67
9	Kantung Semar	12	12	11	35	97.22
10	Sepatu	12	12	11	35	97.22
11	Sedap Malam	10	10	7	27	75.00
12	Matahari	8	8	6	22	91.67
Jumlah		136	136	117	391	1116.67
Rata-rata						93.06

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa perkembangan kemampuan mengidentifikasi siswa dalam kelompok mengalami peningkatan dilihat dari aspek perhatian, partisipasi, dan presentasi sebesar 93,06 %.

Penilaian teman sejawat kepada peneliti (guru) pada saat melakukan kegiatan proses belajar mengajar di kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in” Mojokerto materi Mengidentifikasi organ Pernapasan Manusia pada siklus II (Instrumen observasi kegiatan guru ada pada lampiran) sebagai berikut:

**Tabel 4.24**  
**Hasil Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase	Keterangan
1	Pendahuluan	10	12	83.33	
2	Kegiatan Inti	18	20	90.00	
3	Kegiatan Penutup	8	8	100.00	
	Rata-rata	12.00	13.33	91.11	

Dari hasil observasi diketahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sebesar 91,11%,. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik.. Hal ini sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menekankan pada kerjasama untuk mengembangkan keterampilan kognitif yang melibatkan keterampilan penalaran dan fisik seseorang untuk membangun suatu gagasan/pengetahuan baru atau menyempurnakan pengetahuan yang sudah terbentuk untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru dapat dilihat pada matriks berikut:

Diskripsi Empirik <i>Performance Guru</i>	Refleksi dan Analisis
<p>Pelajaran dimulai dengan menertibkan siswa, mengecek kehadiran siswa. Setelah itu langsung masuk ke topik bahasan mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia.</p> <p>Dengan bertanya kepada Siswa mengenai organ tubuh tempat proses pernapasan manusia dan menunjukkan letak paru-paru di tubuh .</p> <p>Dengan media model paru-paru yang dibuat dari stoples plastic bening, sedotan , paralon bercabang, dan balon, menjelaskan struktur dan fungsinya.</p> <p>Kemudian menginstruksikan siswa membentuk kelompok diskusi menjadi 3 kelompok, menunjukkan tugas kelompok dengan membagi lembar tugas siswa. Siswa melaksanakan diskusi. Setelah diskusi tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusi</p> <p>Diakhir pelajaran guru memberi penekanan pada konsep yang baru di diskusikan .</p>	<p>Guru melakukan pembukaan pelajaran dengan mengkondisikan siswa untuk siap belajar mengenai fungsi organ pernapasan manusia, dengan melakukan eksplorasi konsep siswa .</p> <p>Penjelasan guru tentang tugas diskusi sudah difahami siswa.</p> <p>Penekanan guru tentang konsep pelajaran sudah baik..</p>

Dari hasil obsevasi aktifitas siswa dalam proses pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat dalam data metric dari hasil observasi siswa berikut ini,

Diskripsi Empirik <i>Perform Siswa</i>	Refleksi dan Analisis
<p>Saat membuka pelajaran, guru bertanya kepada siswa tentang organ tubuh tempat terjadinya proses pernapasan manusia Siswa menjawab bergantian sesuai dengan yang ditunjuk guru</p> <p>Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok, siswa melaksanakan dengan segera, suasana tertib .</p> <p>Guru menjelaskan tugas masing-masing kelompok dan membagi lembar tugas siswa, siswa memperhatikan dengan seksama.</p> <p>Guru memerintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusi. Setelah semua mengumpulkan guru memerintahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>Guru memberi penekanan konsep di akhir diskusi, Perhatian siswa sudah cukup baik.</p> <p>Di akhir pelajaran guru memberikan reward pada siswa yang dapat menjawab kuis yang diberikan guru.</p>	<p>Suasana di awal pelajaran berjalan dengan tertib.</p> <p>Saat melakukan kerja kelompok, kelompok berkerja sama anggota kelompok sudah baik</p> <p>Saat melakukan presentasi, kelompok yang lain perhatiannya baik, karena tiap kelompok hanya mendapat tugas presentasi satu soal.</p> <p>Saat guru memberikan kuis, siswa berlomba untuk menjawab pertanyaan guru.</p>

Bila dilihat dari angka aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, maka secara keseluruhan aktivitas guru dan siswa menunjukkan pembelajaran yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting pembelajaran kooperatif tipe STAD berpusat pada siswa, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif siklus II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang sudah dilakukan di siklus I, kemudian dikomparasikan dengan hasil pada siklus II .

Dalam pembelajaran siklus II, konsep-konsep yang teridentifikasi dikembangkan lebih lanjut. Pemahaman tentang materi Organ Pernapasan Manusia mencakup tentang pemahaman konsep menurut siswa.

Dalam Siklus II ini, berdasarkan catatan peneliti, kerjasama siswa sudah berjalan dengan baik, sehingga masing-masing siswa dapat memecahkan masalah secara individual. Adapun data hasil tes evaluasi pada siklus II (Format penilaian ada di lampiran ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Nilai Tes Formatif Siswa dalam Siklus 2**

No	Nama Siswa	Nilai pada Siklus 2	Ketuntasan
1	ANIS KURLIYATIN	90	Tuntas
2	ARUNIA ZULVA LAILI	80	Tuntas
3	DESTRI RAHMAWATI	80	Tuntas
4	DIN ILMI ISTICHOMAH	80	Tuntas
5	ELYA FEBRI	90	Tuntas
6	FINA NUR ADILA	70	Tuntas



7	HAFIDATUL NADZIROH	80	Tuntas
8	HIDAYATUL ROHMAH	80	Tuntas
9	INDANA KURO TA'AYUN	90	Tuntas
10	LIANA INDAH LESTARI	80	Tuntas
11	MARATUL MUDZALIFAH	80	Tuntas
12	MA'WA AINA KHURUN'IN	90	Tuntas
13	NOVILIS ANDILAWATI	60	Belum Tuntas
14	NUZULIN ALFIATUN	90	Tuntas
15	ROMDIYAH LATHIFAH	80	Tuntas
16	ZIDNI ILMA NAFIAH	80	Tuntas
17	ZULVA ULIN NUHA	90	Tuntas
18	ANISA ALVI NUR ADILA	80	Tuntas
19	BINTI AZIZA	70	Tuntas
20	DEWI PUSPITASARI	80	Tuntas
21	DWI AMIN SUYANTI	80	Tuntas
22	FITRIYA SYAHROTUL ISNA	90	Tuntas
23	IDA FIKRIA	70	Tuntas
24	ILMI SAYLA	50	Belum Tuntas
25	KHOLIFATUL JANAH	80	Tuntas
26	MAYA NURINA	90	Tuntas
27	MIFTAKHUL HASANAH	60	Belum Tuntas
28	NIDA IMANIA	100	Tuntas
29	NURDIANA MUFIDA	80	Tuntas
30	SAMLATUL IZZA	80	Tuntas
31	SELI NOVIANDARI	80	Tuntas
32	SITI NUR ASYIAH	100	Tuntas
33	TIWI NURYATI	80	Tuntas
34	YULIANITA	70	Tuntas
35	ZAKIYATUL MASRUROH	80	Tuntas
	JUMLAH	2810	
	Nilai Rata-Rata	80,2	
	Persentasi Ketuntasan Belajar	91,4 %	

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil nilai evaluasi rata-rata siswa secara individual adalah 80,2 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 100. Data diatas menunjukkan bahwa pada siklus II ini, nilai siswa secara individual mengalami peningkatan, yaitu siswa yang tuntas sebanyak 32 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa, yang berarti 91,4% dari sejumlah 35 siswa memiliki nilai di atas taraf penguasaan konsep yang diberikan. Dari siklus 2 ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran

dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini akan merefleksikan kembali apa yang telah dilaksanakan selama penelitian tindakan kelas dilakukan. Dari data yang diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik dengan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), meskipun ada beberapa bagian yang masih belum sempurna, tetapi presentasi pelaksanaan untuk masing-masing kegiatan sudah cukup baik.
- b. Berdasarkan data hasil lembar observasi kegiatan kelompok siswa, baik tingkat kemampuan mengidentifikasi, perhatian, dan presentase siswa semakin meningkat setelah diadakan perubahan jumlah kelompok pada siklus I sebanyak 5 siswa, dan pada siklus II sebanyak 3 siswa. Sehingga tingkat pemahaman terhadap materi lebih baik dari sebelumnya.
- c. Kekurangan pada siklus I diperbaiki, sehingga tidak terjadi kekurangan pada siklus II.
- d. Hasil evaluasi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dan telah mencapai ketuntasan belajar pada siklus II ini sesuai yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi organ pernafasan pada manusia.